

Hubungan Pemakaian Krim Malam Terhadap Kejadian Hirsutisme, Telangiekktasis dan Akne Vulgaris Pada Mahasiswa Pendidikan Dokter

Adani Raemolan Ghani¹, Siti Aminah²

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMY, ²Departemen Kulit dan Kelamin FKIK UMY

Abstrak

Era globalisasi ini klinik kecantikan dan perawatan kulit merupakan salah satu banyak dikunjungi oleh masyarakat, bahwa mereka semakin sadar akan pentingnya menjaga penampilan melalui perawatan kesehatan dan kecantikan kulit. Kemudian sebagian besar dari mereka mendapatkan perawatan berupa krim malam karena menyerap lebih cepat dan memiliki daya tarik yang lebih besar untuk kosmetik bagi kebanyakan orang sehingga sering digunakan pada wajah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemakaian krim malam terhadap kejadian hirsutisme, telangiekktasis, dan akne vulgaris pada mahasiswa pendidikan dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional*. Penelitian ini melibatkan 90 responden yang mana sesuai dengan kriteria inklusi yang semuanya berjenis kelamin perempuan. Kemudian responden dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan pemakaian krim malam menjadi kelompok pakai dan kelompok tidak pakai. uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara pemakaian krim perawatan malam dengan kejadian hirsutisme, telangiekktasis, dan akne vulgaris pada mahasiswa tingkat III Pendidikan Dokter UMY. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan pemakaian krim malam terhadap kejadian hirsutisme, telangiekktasis dan akne vulgaris yang sesuai dengan hasil penelitian berdasarkan uji *chi-square*, dapat dilihat nilai probabilitas dari kejadian hirsutisme 0,002 ($p<0,05$), dari kejadian telangiekktasis 0,004 ($p<0,05$), dan dari kejadian akne vulgaris 0,01 ($p<0,05$) yang berarti hasilnya bermakna secara statistik. Ada hubungan pemakaian krim malam terhadap kejadian hirsutisme, telangiekktasis dan akne vulgaris.

Kata Kunci : Krim malam, hirsutisme, telangiekktasis, akne vulgaris.

Relationship Usage Night Cream Against Genesis Hirsutism, Telangiectasia and Acne Vulgaris in Medical Student

Adani Raemolan Ghani¹, Siti Aminah²

¹Student of Medical Faculty UMY, ²Dermatology and Venerology Department
FKIK UMY

Abstract

This globalization era beauty and skin care clinic is one of the many visited by the public, that they are increasingly aware of the importance of keeping up appearances through skin health and beauty treatments. Then most of them receive treatment in the form of cream night because absorbs faster and have greater appeal to cosmetics for most people, so often used on the face. This study aimed to determine the relationship of the use of night cream on the incidence of hirsutism, telangiectasias, and acne vulgaris in medical education student of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta. This type of research is observational study with cross-sectional design. The study involved 90 respondents, which corresponds to the inclusion criteria were all female. Then the respondents were divided into two groups based on the use of night cream into wear groups and the group did not wear. Chi-square test to determine the relationship between the use of night care cream with hirsutism events, telangiectasias, and acne vulgaris in third level students Medical Education UMY. The results showed that there is a night cream consumption on the incidence of hirsutism, telangiectasia and acne vulgaris in accordance with the results of research based on the chi-square test, can be seen the value of the probability of occurrence of hirsutism 0.002 ($p < 0.05$), on the incidence of telangiectasia 0.004 ($p < 0.05$), and the occurrence of acne vulgaris of 0.01 ($p < 0.05$) which means that the results are statistically significant. There is a relationship use a night cream on the incidence of hirsutism, telangiectasias, and acne vulgaris.

Keywords: *night cream, hirsutism, telangiectasia, acne vulgaris.*